BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tinjauan Fiqih Islam terhadap istri yang berkarir dalam menunjang nafkah keluarga dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, mengenai praktek pemenuhan nafkah istri yang berkarir di kecamatan cipicung khususnya di desa mekarsari, bahwa Istri yang berkarir diberikan nafkah sesuai kemampuan seorang suami. Penghasilan suami banyak yang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Maka dalam hal ini seorang istri berinisiatif jadi seorang yang berkarir agar dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

kedua, bahwa istri yang berkarir di kecamatan Cipicung dalam pandangan Fiqih Islam adalah boleh, artinya dalam motivasi bekerja dalam Islam tidak melarang seorang istri bekerja. Namun dengan syarat seorang istri sudah mendapatkan izin dari seorang suami dan tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai istri dan ibu bagi keluarganya serta tidak merasa terbebani dalam menjalankan kegiatan di luar karena merasa bukan tanggungjawabnya dalam mencari nafkah.

Ketiga, perspektif fiqih tentang pemenuhan nafkah istri yang berkarir di kecamatan Cipicung. Para ulama fikih menyimpulkan bahwa nafkah yang wajib diberikan suami kepada istrinya, meliputi, makanan, minuman, lauk pauk, pakaian tempat tinggal, pembantu jika diperlukan,

alat-alat pembersih tubuh dan perabot rumah tangga. Seorang istri memahami betul keadaan dan kemampuan seorang suami dalam memenuhi nafkahnya, diberikan nafkah seadanya. Dalam hal ini suami sudah berusaha untuk memenuhi nafkah kepada istri sesuai dengan kemampuannya.

Alasan seorang istri bekerja di luar rumah ingin mengaktualisasikan diri dan ilmu juga ingin menambah penghasilan keluarga agar membantu meningkatkan dan mempersiapkan pendidikan anak yang baik. Disisi lain seorang istri bekerja karena sudah terbiasa sejak sebelum menikah dan sulit untuk ditinggalkan walaupun sudah menikah.

Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, maka berikut ini dikemukakan implikasi penelitian yang diharapkan mendapat perhatian dan tanggapan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesamaan perspektif para responden bahwa istri yang berkarir merupakan kewajaran bahkan menjadi sebuah keharusan manakala menyangkut peningkatan ekonomi keluarga.
2. Berkomunikasi dengan istri untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan misalkan, terjadinya konflik antara suami dan istri gara-gara bekerja di luar rumah. Hal ini sangat penting agar keluarga tetap rukun walaupun istri bekerja mencari nafkah membantu suami.